

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah adalah lembaga formal tempat seorang siswa menimba ilmu dalam mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Untuk mencapai keberhasilan di masa depan, pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Soetopo (1989: 135) dalam *Economics Journal* mengatakan bahwa “ Adapun fasilitas yang seharusnya dimiliki oleh pihak sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar antara lain gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan media pengajaran”. Dalam hal ini sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa agar dapat menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai manusia seutuhnya. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap, akan menumbuhkan rasa bangga dan rasa memiliki. Pemeliharaan fasilitas belajar di sekolah merupakan tanggung jawab

semua pihak yang bersangkutan. Hal ini bertujuan agar fasilitas belajar dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya dan dapat bertahan dengan jangka waktu yang lama. Pengadaan fasilitas belajar sangat penting bagi siswa dan kurikulum pada saat itu.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu masyarakat, di dalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya. Sekolah adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas moral, pengetahuan, keterampilan, dan sosial anak didik tersebut.

Proses belajar mengajar (PBM) sangat memerlukan peran aktif guru dalam memberikan pengetahuan bagi para muridnya, Maka perlu ditata secara terkoordinasi, terpadu, efektif, dan efisien. Disamping itu, materi / bahan ajar yang diberikan harus memperhatikan keadaan masyarakat setempat, fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana prasarana yang di butuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentuan terhadap prestasi belajar siswa, maka persyaratan dan

penggunaan sarana pembelajaran harus mengacu pada tujuan pembelajaran, metode, penilaian minat siswa dan kemampuan guru.

Motivasi sangat di perlukan dalam proses pembelajaran sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, akan merasa kesulitan dalam mencapai tujuan. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan di kerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan (Sardiman, 2000:71). Motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya sehingga dapat mempengaruhi siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk di tampilkan oleh para siswa ( Eysenek dalam Slameto, 2003 )

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan informasi bahwa Sekolah ini khususnya program keahlian administrasi perkantoran kelas XII fasilitas belajar belum memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan belum digunakan secara optimal. Untuk fasilitas ruang kelas XII APK hanya terdiri dari tiga kelas, satu ruang laboratorium, dan dua buah LCD di SMK

Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dibandingkan dengan jumlah siswa yang terdiri dari 91 siswa, sehingga siswa yang mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, dan keterbatasan fasilitas belajar membuat siswa terpaksa bergantian, hal ini menjadikan suasana dalam proses pembelajaran kurang kondusif. Penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahwa fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang cukup penting bagi peserta didik dalam meraih motivasi belajarnya. Semakin baik fasilitas belajar maka semakin memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan menformulasikan dalam judul penelitian **“Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XII APK SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin di teliti, maka penulis ini membatasi penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas belajar yang menunjang di SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yaitu **“Seberapa besar pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XII APK SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango?”**

### **1.4 Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu :

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XII APK SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk Mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa kelas XII APK SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XII APK SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Diharapkan dapat menambah wawasan baru dan memberikan wawasan baru dan memberikan masukan bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam memberikan motivasi belajar terhadap siswa kelas XII APK SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.
- b. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat dalam melatih untuk berfikir ilmiah, mengkaji, menganalisa serta mencari solusi soal bagaimana membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa.

### **1.5.2 Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap persoalan motivasi belajar terhadap siswa kelas XII APK SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana membangkitkan motivasi belajar

terhadap siswa kelas XII SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

3. Bagi penulis, hasil karya ilmiah ini disamping menjadi salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan studi stara satu (S1) padaa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo terutama menyangkut motivasi belajar siswa.